

OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN LITERASI KELUARGA MELALUI CERITA GAMBAR CERITA RAKYAT DALAM DIGITAL POWTOON

Nurita Bayu Kusmayati¹, Mohammad Maiwan², Aam Amaningsih Jumhur³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

²Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

³Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

e-mail: nurita.bayu.kusmayati@unj.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat melalui peran orang tua dengan membaca cerita rakyat cerita gambar dalam digital powtoon bertujuan untuk meningkatkan literasi keluarga melalui keterampilan berpikir, membaca dan menulis, atau keterampilan lain yang dibutuhkan. Literasi keluarga penting dilakukan secara dini agar setiap anggota keluarga memiliki kemampuan literasi yang lebih tinggi untuk dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata terutama dalam mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya. Pemilihan desa Tanimulya sebagai sasaran program mengacu pada potensi Sumber Daya Manusia di Desa Tanimulya Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat berjumlah 36.925 orang penduduk, dengan 1.176 Kepala Keluarga, dengan jumlah anak usia produktif sekolah di jenjang PAUD, Sekolah Dasar dan jenjang Pendidikan menengah cukup tinggi (usia 7-18 tahun yang sedang sekolah sebanyak 5.675 laki-laki dan 4.789 perempuan, data Profil Desa Tanimulya tahun 2022). Pelatihan literasi keluarga melibatkan sampel warga Desa Tanimulya dengan 50 orang peserta pelatihan. Kegiatan literasi keluarga dilakukan dengan mengoptimalkan peran orang tua dalam membaca cerita gambar cerita rakyat yang disajikan dengan memanfaatkan media digital powtoon. Cerita gambar cerita rakyat disajikan dalam media digital powtoon yang bisa diakses dengan android oleh orang tua untuk digunakan menceritakan cerita rakyat kepada anggota keluarga (anak). Cerita bergambar menyajikan cerita rakyat yang dapat diakses dalam media digital powtoon sebagai alternatif bahan bacaan yang mudah diakses secara ekonomis dan mudah dimanfaatkan oleh orang tua, dan anggotakeluarga. Strategi yang diterapkan dalam pelatihan ini 1) melakukan analisis kebutuhan 2) menyusun rancangan program literasi keluarga, 3) implementasi program literasi keluarga, 4) evaluasi program literasi keluarga.

Kata kunci: Optimalisasi Peran Orang tua, Literasi Keluarga, Cerita Rakyat, Aplikasi Powtoon

Abstract

Community Service with a Community-Based Empowerment scheme through optimizing the role of parents by reading folklore picture stories in digital powtoon aims to improve family literacy through thinking, reading and writing skills, or other skills needed. Family literacy is important to do early so that each family member has higher literacy skills to be able to solve various problems faced in real life, especially in making decisions based on the knowledge they have acquired. The selection of Tanimulya village as the target of the program refers to the potential of human resources in Tanimulya Village, Ngamprah Sub-district, West Bandung Regency, with a population of 36,925 people, with 1,176 family heads, with a high number of children of productive school age at the PAUD level, elementary school and secondary education level (7-18 years old who are in school as many as 5,675 men and 4,789 women, data from Tanimulya Village Profile in 2022). Family literacy training involved a sample of Tanimulya Village residents with 50 trainees. Family literacy activities are carried out by optimizing the role of parents in reading folklore picture stories presented by utilizing powtoon digital media. Picture stories of folklore are presented in powtoon digital media that can be accessed with an android by parents to be used to tell folklore to family members (children). Picture stories present folklore that can be accessed in powtoon digital media as an alternative reading material that is easily accessible economically and easily utilized by parents, and family members. The strategy applied in this training is 1) conduct a needs analysis 2) design a family literacy program, 3) implement a family literacy program, 4) evaluate a family literacy program.

Keywords: Optimizing the Role of Parents, Family Literacy, Folklore, Powtoon Application

PENDAHULUAN

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak. Keluarga sebagai lingkungan yang pertama bagi anak sekaligus menjadi tempat pertama anak belajar dalam kehidupannya. Dengan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga pada pasal 48 ayat (1) berbunyi bahwa kebijakan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga dilaksanakan dengan cara peningkatan kualitas anak dengan pemberian akses informasi, pendidikan, penyuluhan, dan pelayanan tentang perawatan, pengasuhan dan perkembangan anak; pemberdayaan keluarga rentan dengan memberikan perlindungan dan bantuan untuk mengembangkan diri agar setara dengan keluarga lainnya. Atas dasar ini, penting sekali pembangunan keluarga dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas pendidikan melalui literasi keluarga.

Persoalan yang terkait dengan literasi keluarga di Indonesia, ditunjukkan dengan tingkat literasi dewasa di Indonesia masih rendah yaitu sekitar 95,78%. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya kesadaran keluarga tentang pentingnya literasi dan pendidikan, sehingga dapat memengaruhi minat baca anak-anak. Meskipun pendidikan menjadi lebih mudah diakses, namun masih ada keluarga yang kurang memerhatikan literasi keluarga, sehingga terdapat penurunan tingkat literasi keluarga. Adanya ketidakseimbangan peran keluarga dalam mendidik anak. Peran pendidikan anak hanya diberikan pada seorang orang tua. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan peran keluarga dalam mendidik anak. Persentase kepala keluarga yang hanya diurus oleh satu orang tua mencapai 16,69% (data Badan Pusat Statistik 2021). Keterlibatan orang tua dalam Pendidikan anak, sekitar 50% dari orang tua yang terlibat dalam pendidikan anaknya. Kurangnya dukungan orang tua dalam pendidikan anak. Orang tua seringkali tidak memerhatikan pendidikan anak secara serius sehingga membuat anak menjadi kurang mendapatkan dukungan dalam pendidikan. Ruang diskusi keluarga dalam hal pendidikan anak, sekitar 40% keluarga yang membahas pendidikan anak secara terbuka. Tidak adanya ruang diskusi dalam keluarga tentang pendidikan anak. Beberapa keluarga tidak memiliki ruang diskusi yang cukup mengenai pendidikan anak sehingga membuat anak tidak mendapatkan informasi yang cukup tentang dunia pendidikan.

Daya dukung keluarga terhadap Pendidikan anak sekitar 60% orang tua yang mendukung cita-cita anaknya dalam bidang pendidikan. Perbedaan pandangan antara orang tua dan anak tentang Pendidikan. Terkadang, orang tua memiliki pandangan yang berbeda tentang pendidikan dibandingkan dengan anak, sehingga membuat anak menjadi kurang termotivasi untuk belajar (data Kemendikbudristek, 2021). Survei Programme for International Student Assessment (PISA) pada 2015 memosisikan Indonesia berada di urutan ke-64 dari 72 negara sebagai negara dengan tingkat literasi rendah. Hasil survei PISA pada tahun 2018, hanya 28,7% siswa Indonesia yang menyatakan bahwa orang tua mereka terlibat dalam aktivitas pendidikan mereka di rumah, dibandingkan dengan rata-rata OECD sebesar 61,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak orang tua di Indonesia yang kurang aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Menurut data dari UNICEF pada tahun 2021, hanya sekitar 19,2% penduduk Indonesia yang memiliki akses terhadap sumber daya bacaan di rumah.

Hal ini dapat menyebabkan kurangnya kebiasaan membaca di keluarga, karena tidak ada bahan bacaan yang tersedia di rumah. Potensi Sumber Daya Manusia di Desa Tanimulya Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat berjumlah 36.925 orang penduduk, dengan 1.0176 Kepala Keluarga; tingkat pendidikan usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group sebanyak 1.413 laki-laki dan 1.311 perempuan, usia 7-18 tahun yang sedang sekolah sebanyak 5.675 laki-laki dan 4.789 perempuan. Potensi Sumber daya manusia tersebut akan memberikan kontribusi terhadap persoalan tingkat literasi keluarga di Indonesia. Dengan demikian, populasi penduduk yang tinggi pada data tersebut menjadi pijakan dan peluang dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat dengan optimalisasi peran orangtua dalam meningkatkan tingkat literasi keluarga.

Permasalahan literasi di Indonesia dan SDM di desa Tanimulya menjadi pijakan dalam program optimalisasi peran orang tua dalam meningkatkan literasi keluarga yang sejalan dengan Rencana strategis PKM UNJ yang mengacu pada hasil-hasil riset unggulan UNJ, isu-

isu global, isu-isu wilayah, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD), di antaranya:

1. Bidang Pendidikan mencakup unggulan UNJ antara lain adalah bidang assessment Pendidikan, Pendidikan lingkungan, Pendidikan kebaharian, pemberdayaan Wanita dan perlindungan anak, neuropedagogik.

2. Bidang lingkungan mencakup unggulan UNJ antara lain adalah inovasi hasil penelitian Pendidikan lingkungan; model pembelajaran Pendidikan lingkungan pada diberbagai bidang studi pada berbagai tingkat pada Pendidikan formal dan nonformal di masyarakat.
3. Bidang kesejahteraan mencakup unggulan UNJ antara lain adalah penerapan Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah di masyarakat, Kesehatan keluarga, kebugaran dan kualitas hidup, kajian social, demografi.
4. Bidang seni dan budaya berbasis hasil penelitian inovasi di bidang seni, budaya, sosial, dan ekonomi dan humaniora yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilakukan adalah melakukan program partisipasi orang tua dalam upaya meningkatkan literasi keluarga. Sasaran pembinaan akan diberikan pelatihan edukasi peningkatan literasi keluarga, penyediaan bahan bacaan, pendampingan dan monitoring pelaksanaan program literasi keluarga, pengenalan pemanfaatan aplikasi digital powtoon sebagai media cerita bergambar cerita rakyat. Powtoon merupakan aplikasi web berbasis IT yang dapat digunakan sebagai media yang menyajikan cerita bergambar yang berisi fitur-fitur menarik seperti fitur untuk membuat video animasi cerita rakyat yang dapat digunakan dengan mudah dan menarik. Fitur animasi yang disediakan antara lain animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan timeline yang sangat mudah. Penggunaan media digital powtoon sebagai salah satu media yang memiliki efektivitas yang sangat baik dalam proses pembelajaran serta dinilai mampu menarik antusias dan minat belajar anak dan orang tua dalam membacakan cerita rakyat.

Pelaksanaan program ini dilakukan di jenjang Pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar yang berada di desa Tani Mulya Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Program partisipasi anggota keluarga yaitu anak dalam upaya meningkatkan literasi keluarga melalui kegiatan membaca cerita rakyat di lingkungan keluarga. Sasaran pembinaan adalah anak-anak yang akan diberikan pelatihan membaca teks bacaan, dan menceritakan kembali teks bacaan. Program tersebut potensial dapat dilakukan dengan daya dukung sarana Lembaga Pendidikan Paud dan Sekolah Dasar yang berada di desa Taimulya Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Lembaga formal play group 15 sekolah, TK 18 sekolah, dan SD 8 sekolah.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra Desa Tanimulya Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat yang berkaitan dengan Pendidikan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Program POKJA PKK di desa Tanimulya masih ada yang belum terrealisasi karena keterbatasan anggaran dana desa.
2. Populasi SDM dengan 1.0176 Kepala Keluarga di desa Tanimulya harus didukung dengan ketahanan pendidikan keluarga sehingga literasi keluarga menjadi bagian penting prioritas program desa.
3. Keterbatasan lembaga pendidikan formal di desa Tanimulya tingkat PAUD 15 sekolah, TK 18 sekolah, dan SD 8 sekolah belum mengimbangi jumlah usia produktif sekolah sehingga akses Pendidikan di jalur formal harus diimbangi dengan Pendidikan jalur informal. Padahal merujuk data desa, bahwa usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group sebanyak 1.413 laki-laki dan 1.311 perempuan, dan usia 7-18 tahun yang sedang sekolah sebanyak 5.675 laki-laki dan 4.789 perempuan.
4. Dalam RPJM desa Tanimulya terdapat prioritas masalah peningkatan SDM siaga desa agar mampu melaksanakan perannya maksimal namun tidak disebutkan program literasi keluarga secara eksplisit dalam RPJM Desa Tanimulya tersebut.
5. Perlunya optimalisasi peran orang tua di lingkungan keluarga yang mengamanahkan pembangunan keluarga dari aspek pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009.

METODE

Langkah-langkah pelaksanaan program

Program optimalisasi peran orang tua dalam meningkatkan literasi keluarga melalui media cerita gambar cerita rakyat dalam digital powtoon adalah sebagai berikut.

1. Penyuluhan pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan literasi keluarga
2. Pengkondisian partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
3. Pelatihan
 - a. Pelatihan membuat aplikasi digital powtoon
 - b. Pelatihan menyusun cerita gambar
 - c. Pelatihan teknik membacakan cerita rakyat

4. Penyebarluasan model
5. Evaluasi pelaksanaan program
6. Forum Group Discussion (FGD) hasil program dengan Pemerintahan Desa Tanimulya

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Peran bidang pokja desa dalam kegiatan ini sebagai mitra diantaranya:

1. Memberdayakan kader-kadernya di banyak tempat mulai aktif membuat program literasi membaca.
2. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dengan menghadirkan partisipan pelaksana

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program di Lapangan Setelah Kegiatan Selesai Dilaksanakan

Evaluasi pelaksanaan dilakukan dengan evaluasi internal, evaluasi eksternal, evaluasi partisipatif, evaluasi keberlanjutan.

Peran dan tugas setiap anggota sesuai dengan kompetensinya serta penugasan mahasiswa

1. Ketua Pengusul: Menyusun program, melaksanakan kordinasi dengan instansi terkait, melakukan penyuluhan dan pelatihan, menyusun laporan
2. Anggota Pelaksana: menyusun program, melaksanakan kordinasi dengan instansi terkait, melakukan penyuluhan dan pelatihan, menyusun laporan
3. Mahasiswa: membantu dosen dalam melaksanakan program, melakukan dokumentasi pelatihan, administrasi pelatihan, serta membantu monitoring dan evaluasi kegiatan.

Potensi Rekognisi Bagi Mahasiswa yang terlibat mengikuti kegiatan PBM

Mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat mendapatkan rekognisi Satuan Kredit Semester sebanyak 8 SKS. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tambahan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, mahasiswa mempunyai sikap peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat serta mampu mencari solusi dan mampu menerapkan ipteks melalui kerja sama lintas disiplin. Pengabdian kepada masyarakat ini berkaitan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong mahasiswa untuk belajar di luar kampus dan mendapatkan rekognisi 20 sks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 46 peserta, yang merupakan Ibu-ibu PKK warga Desa Tanimulya, Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan ini melibatkan 10 orang mahasiswa sebagai panitia yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan aktif untuk membantu peserta yang kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur digital powtoon. Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan peran orang tua terutama orang tua di Desa Tanimulya dalam kegiatan literasi keluarga yang meliputi kegiatan membaca, menulis, dan mengolah informasi yang disajikan pada cerita gambar cerita rakyat serta menumbuhkan minat baca anak-anak melalui orang tua sebagai upaya meningkatkan literasi keluarga dengan memanfaatkan fitur pada digital powtoon serta menumbuhkan minat baca anak-anak melalui orang tua sebagai upaya meningkatkan literasi keluarga. Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan membuat aplikasi digital powtoon.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

2. Memberikan pelatihan teknik membacakan cerita rakyat.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

3. Memberikan pelatihan menyusun cerita gambar



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Artikel di Media Elektronik
 Publikasi kegiatan dipublikasikan di 3 media elektronik
 - a. Majalah Taman Belajar Masyarakat
<https://tbmlenterapustaka.com/majalah-taman-baca/peningkatan-literasi-keluarga-melalui-cerita-gambar-dalam-aplikasi-powtoon/>
 - b. Kompasiana
<https://www.kompasiana.com/syarif1970/652b8466110fce7fa02ed942/peningkatan-literasi-keluarga-melalui-cerita-gambar-rakyat-dalam-aplikasi-powtoon>
 - c. Kumparan
<https://kumparan.com/syarif-yunus/peran-aplikasi-powtoon-dalam-peningkatan-literasi-keluarga-21NsIIXJXEi>
2. Artikel di Seminar Nasional
 Publikasi ilmiah dilakukan dengan ikut serta kegiatan seminar, sudah mendapatkan LOA
https://drive.google.com/file/d/1P1sPqt7_f23DSIK_QHO93qqpLbLtBRNd/view?usp=drive_link
3. Video Kegiatan
 Video Kegiatan yang sudah dilaksanakan disajikan dalam Youtube Dengan mendapatkan 208 viewer dalam 2 minggu ini.
4. Poster
 Hasil penelitian disajikan dalam bentuk poster
https://drive.google.com/file/d/1LH_pT2wbKDo803VBIgwnxQHrbXsVRjN5/view?usp=sharing
5. BUKU DIGITAL dan HAKI
 Materi pelatihan ini dilengkapi dengan Buku Panduan Digital, disajikan dalam flipbook
<https://heyzine.com/flip-book/d009531e24.html> dan telah mendapatkan sertifikat HAKI
https://drive.google.com/file/d/1DWt5_Mq9uX2SjJmF8XlpeRn87JPrbG0D/view?usp=sharing
6. Keterlibatan mahasiswa

Kegiatan pengabdian melibatkan mahasiswa UNJ(5 mahasiwa) dan Mahasiswa UPI (5 orang mahasiswa).

7. Evaluasi program

Evaluasi program dilakukan setelah kegiatan berlangsung, peserta diberikan pertanyaan melalui google form, responses yang diperoleh dapat disimpulkan materi pelatihan sangat bermanfaat.

https://docs.google.com/forms/d/1gOR4Jm5Yclwqz8IjW_xvKsCpJ1akY3bYt4rmsjfsKp0/edit#responses

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Tanimulya Kecamatan Ngamprah melalui “Optimalisasi peran orang tua dalam meningkatkan literasi keluarga melalui cerita gambar cerita rakyat dalam aplikasi powtoon” telah dilaksanakan pada 6 Oktober 2023 yang diikuti oleh kader PPK dan Kader Posyandu. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta dalam membaca cerita rakyat dengan memanfaatkan media digital. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan memberikan kuesioner melalui link google form yang dibagikan melalui grup peserta kegiatan, hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa peserta menyebutkan kegiatan ini sangat bermanfaat sebesar 95% pembahasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mendanai hibah pengabdian sesuai dengan surat perjanjian pelaksanaan pengabdian tahap kedua No.2/E5/PG.02.00.PM/2023 tanggal 1 Agustus 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Hasanatul Fuadah., Husna Farianti Amran., dan Hendri K. (2023). Pengembangan Aplikasi Powtoon dalam Pembelajaran Hybrid Learning. Diakses pada 11 April 2023, dari <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/SEIS/article/view/4530>
- Arrum, M. R., Nur, L., Yusuf, Suryana. (2019). Implementasi Literasi Keluarga Pada Guru Sekolah Dasar Yang Memiliki Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.-6, No. 2 (2019) 333-343. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Astunggoro, Ronggo. (2022). Pentingnya Membangun Literasi dari Keluarga. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/r9j2cd430/pentingnya-membangun-literasi-dari-keluarga>
- Chindytia, C. C., Agus Sisanya S., dan Abdul MuktaDir M. (2021). Implementasi Literasi dalam Pembelajaran Membaca Berbasis Cerita Rakyat Bengkulu pada Siswa Kelas IV SD IT Al-Qiswah Bengkulu. Diakses dari <https://ejournal.unib.ac.id/dikdas/article/view/14131>
- Fauziyyah, F. D., Sunendar, D., Damaianti, S. V. (2020). Strategi Pendidikan Literasi Keluarga Melalui Analisis Nilai Didaktis Pada Cerita Anak. *Jurnal Ilmiah Pend.Bahasa,Sastra Indonesia dan Daerah*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/2800>
- Hibatulloh, Stania., Nur Lailatus Sa'adah., dan Iwan Marwan. (2023). Strategi Penumbuhan Minat Baca Remaja Melalui Modifikasi Cerita Rakyat. Diakses dari
- Hasanah, Siti Uswatun., Syarip Hidayat., dan Ahmad Mulyadi Pranana. (2022). Analisis Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Literasi Membaca Cerita Rakyat di Sekolah Dasar. Diakses dari
- Ifina, Trmuliana., Raeh Niken Baghiroh Raeh., dan Riri Awaliyah. (2022). Penguatan Literasi Keluarga di Kecamatan Curug Tangerang Banten. Diakses dari <https://jupisi.untara.ac.id/index.php/jupisi/article/view/17>
- Inggri Dwi Rahesi, Yunus Abidin, & Yeti Mulyati. (2020). Interaksi Model Membaca Nyaring Bermuatan Buku Cerita Anak Dalam Menumbuhkan Literasi Keluarga. Seminar Internasional Riksa Bahasa. Retrieved from
- Idham, I. I., Sopian, T., Mauliadi, R. (2020). PKM Gerakan Literasi Keluarga (GLK) pada Ibu Rumah Tangga di Kampung KB Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar sebagai

- Upaya Memutus Mata Rantai Penyebaran Virus Covid-19. Universitas Negeri Makassar. Makassar. Indonesia. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Junaidi, F. M., Inayati, N. I. (2022). Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Skill Literasi Al- Qur'an Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Duwet Krajan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. *MUMTAZ : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, [S.l.], v. 1, n.2, p. 071-082, june 2022. ISSN 2809-204X.
- Limilia, P., Pratamawaty, B. B., (2018). Pelatihan Literasi Media Digital sebagai Penanggulangan Dampak Negatif Internet pada Ketahanan Keluarga. *Jurnal Abdi MOESTOPO*. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/480>
- Meliyanti, M., Raraswati, P. ., Hidayat, D. N. ., & Aryanto, S. . (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504–6512. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1973>
- Nurhayati, R. (2019). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(1), 79 - 88.
- Qurrotaini, Lativa., Tri Widya Sari., Venni Herli Sundi., dan Laily Nurmalia. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. Diakses pada 11 April 2023, dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7869>
- Rachmi, Y., Wibowo, S., Gatot, M. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Keluarga Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Anak Usia Dini. Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 11 (2), 199-206, 2022. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK>
- Rosmilawati, I., Darmawan, D. (2020). Literasi Keluarga Pada Suku Baduy: Sebuah Studi Etnografi. Universitas Negeri Padang Sumatera Barat. Indonesia. Volume 8, Nomor2, 2020.
- Riza, F. M., Nikmah, N., Hidayah, L. N. S., Anggraeni, D. V., Jannah, K. R., Afyah, N., Malichatin, H. (2021). Peningkatan Literasi Keluarga dalam Konten Edukatif Pembuatan Brownies Kukus Melalui Youtube. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. Indonesia.
- Sriani. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kemampuan Literasi Digital Siswa Pada Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Smp Negeri 1 Kebonagung. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/505/>
- Sitompul, Berto. (2019). Menumbuhkan Budaya Literasi Keluarga Melalui ORIM. <https://www.indonesiana.id/read/135191/menumbuhkan-budaya-literasi-keluarga-melalui-orim>
- Setiansah, M., Novianti, W., Istiyanto, B. S. (2019). Literasi Media Digital Berbasis Individual Competence Framework Pada Keluarga Buruh Migran Anggota Paguyuban Seruni Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, [S.l.], v. 15, n. 1, p. 17 - 28, apr. 2019. ISSN 2620-6676. http://jos.unsoed.ac.id/index.php/acta_diurna/article/view/1572 . Date accessed: 07 apr. 2023.
- Sryatni, Luh. (2019). Literasi Media Digital Dalam Keluarga Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019. Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jsi/article/view/839>
- Wuryani, W., Nugraha, V., (2020). Pendampingan Keluarga terhadap Literasi Baca Buku kepada Anak di Kecamatan Bojongloa Kaler. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Wahyani, Aprin. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme Melalui Literasi Membaca Cerita Rakyat dari Wonogiri pada Siswa SD Negeri 3 Tegiri. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/104040>
- Yunita, Nova., dan Seni Aprilia. (2022). Efektivitas Literasi Keluarga dalam Mendukung Aktivitas Belajar Anak di Rumah. Diakses dari